

JADWAL	
Tanggal Pengumuman Keterbukaan Informasi	15 Juli 2026
Penawaran Tender Wajib	
Periode Penawaran Tender Wajib	16 Juli – 14 Agustus 2026
Tanggal Terakhir Pembayaran	21 Agustus 2026

DEFINISI DAN SINGKATAN

- "Afiliasi"
- berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UU PPSK;
 - hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - i. suami atau istri;
 - ii. kakak dan adik serta cucu; atau
 - iii. kakak dan adik dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - iv. saudara dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - v. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - vi. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
 - hubungan keluarga karena keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - i. orang tua dan anak;
 - ii. kakak dan adik serta cucu; atau
 - iii. saudara dari orang yang bersangkutan;
 - hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau;
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang Saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) Saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

- "Biro Administrasi Efek" atau "BAE"
- "Bursa Efek" atau "BEI"
- "Crossing"
- "Daftar Pemegang Saham" atau "DPS"
- "Formulir Penawaran Tender Wajib"
- "Harga Penawaran Tender Wajib"
- "Harga Pengambilalihan"

- "Hari Kalender"
- "Hari Kerja"
- "Keterbukaan Informas"
- "KSEI"
- "KPPU"
- "Menkum"
- "OJK"

- "Pemegang Saham Publik"
- "Penawaran Tender Wajib"
- "Pengambilalihan"
- "Pengendali Baru"

- "Peraturan No. I-A"
- "POJK 9/2018"
- "POJK 4/2024"
- "POJK 45/2024"

- "Periode Penawaran Tender Wajib"
- "Perjanjian Pembelian Saham"
- "Perusahaan Efek"
- "Perusahaan Sasaran"
- "Rekening Efek"

- "Rupiah" atau "Rp"
- "RUPS"
- "Saham"
- "Saham Yang Ditawarkan"

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT PINAGO UTAMA TBK. SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN TENDER WAJIB SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 9/POJK.04/2018 TENTANG PENGAMBILALIHAN PERUSAHAAN TERBUKA ("POJK 9/2018")

AEP NUSANTARA HOLDINGS LIMITED ("PENGENDALI BARU") SELAKU PIHAK YANG MELAKUKAN PENAWARAN TENDER WAJIB TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK UNTUK KEPERLUAN PENAWARAN TENDER WAJIB INI DAN TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI PENAWARAN TENDER WAJIB INI ("KETERBUKAAN INFORMASI") MENJADI TIDAK BENAR ATAU MENYESATKAN.

PENGENDALI BARU BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA FAKTA MATERIAL, INFORMASI DAN/ATAU LAPORAN YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI DALAM RANGKA PENAWARAN TENDER WAJIB INI. KETERBUKAAN INFORMASI INI DIBUAT SESUAI DENGAN KETENTUAN POJK 9/2018.

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT PINAGO UTAMA TBK. ("PERUSAHAAN SASARAN") YANG TERTARIK UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENAWARAN TENDER WAJIB ATAS SISA SAHAM PERUSAHAAN SASARAN YANG BELUM DIAKUISISI ("SISA SAHAM"). JIKA ANDA KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERSKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.

PENAWARAN TENDER WAJIB OLEH AEP NUSANTARA HOLDINGS LIMITED

Kegiatan Usaha Utama

Investasi Perusahaan Holding

Kantor Pusat

Berdomisili di Hong Kong, dengan alamat terdaftar di

Unit D, 17/F, Nathan Commercial Building,

430-436 Nathan Road, Kowloon, Hong Kong

Alamat Kegiatan Usaha

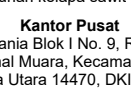
06, 20/F Leighton Centre, 77 Leighton Road, Causeway Bay, Hong Kong

Surel: stakeholder.relationships@aepplantations.com

Telepon: +852 2245 1106

ATAS

Sebanyak-banyaknya 13.585.100 (tiga belas juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus) Saham atau sebanyak-banyaknya 1,74% (satu koma tujuh empat persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan Sasaran yang dimiliki oleh Pemegang Saham Publik dengan memperhatikan Pasal 7 ayat (1) huruf b POJK 9/2018 dan dengan harga Penawaran Tender Wajib sebesar Rp3.584.000 (tiga ribu lima ratus delapan puluh empat Rupiah) per Saham, Sehubungan dengan hal tersebut, Pengendali Baru memiliki ketersediaan dana yang cukup dan sanggup untuk melakukan penyelesaian dan pembayaran penuh dalam Penawaran Tender Wajib ini.



PT PINAGO UTAMA TBK.

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang industri perkebunan kelapa sawit dan karet beserta industri penunjangnya

Kantor Pusat

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9, RT 004 RW 003, Pantai Indah Kapuk,

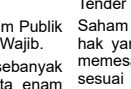
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan,

Jakarta Utara 14470, DKI Jakarta

Telepon: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870 Faksimili: 021 55965977

Surel: corporate.secretary@pinagoutama.com | Situs: www.pinagoutama.com

PERUSAHAAN EFEK YANG DITUNJUK



PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA

Menara Tekno Lantai 9

Jl. Fachrudin No. 19 Tanah Abang

Jakarta Pusat 10250 Indonesia

Telepon: (021) 3970 5858

Surel: investmenbanking@aldiracita.com

Keterbukaan Informasi ini diumumkan dalam surat kabar Harian Ekonomi Neraca yang berlokasi di Jakarta pada tanggal 15 Juli 2026.

- "Tanggal Penyelesaian"
- "Tanggal Penutupan"
- "Transaksi Pembelian Saham"
- "Undang-Undang Pasar Modal" atau "UUPM"
- "UUPM"
- "UU PPSK"
- "WIB"

- putuh empat rupiah) per Saham. Keterbukaan Informasi ini berisi prosedur yang harus dipenuhi para Pemegang Saham Publik, yang terkait untuk menerima Penawaran Tender Wajib, serta informasi lainnya sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib.
- Saham Yang Ditawarkan seluruhnya adalah saham-saham biasa yang mempunyai hak yang sama dengan Saham lainnya, termasuk antara lain, hak suara, hak memesan efek terlebih dahulu dan hak untuk menerima dividen dan Saham bonus sesuai dengan ketentuan dalam UUPM dan UUPM serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Tidak terdapat suatu aturan berdasarkan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau anggaran dasar dari Pengendali Baru yang melarang atau membatasi untuk menjadi pengendali Perusahaan Sasaran dan melakukan Penawaran Tender Wajib ini.

II. PERSYARATAN DAN KETENTUAN PENAWARAN TENDER WAJIB

1. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Tender Wajib

Pengendali Baru bersama ini menyatakan niatnya untuk mengadakan Penawaran Tender Wajib untuk membeli sebanyak-banyaknya 13.585.100 (tiga belas juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus) Saham atau mewakili sebesar-besarnya 1,74% (satu koma tujuh empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan Sasaran.

2. Harga Penawaran Tender Wajib

Harga Penawaran Tender Wajib adalah sebesar Rp3.584.000 (tiga ribu lima ratus delapan puluh empat Rupiah) per Saham. Harga Penawaran Tender Wajib tersebut telah dihitung berdasarkan harga yang lebih tinggi antara Harga Pengambilalihan, yaitu sebesar Rp3.584.000 per Saham, atau rata-rata harga tertinggi harian Saham yang diperdagangkan di BEI selama 90 hari sebelum tanggal 5 Mei 2026, yang merupakan tanggal pengumuman Pengambilalihan, sejak tanggal 4 Februari 2026 sampai dengan 4 Mei 2026. Rata-rata harga tertinggi harian Saham yang diperdagangkan di BEI selama 90 hari adalah Rp3.318,36 per Saham.

Tabel berikut menggambarkan harga perdagangan tertinggi untuk jangka waktu selama 90 hari sebelum pengumuman Pengambilalihan:

No	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi	No	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi	No	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi
1	Senin	4-May-26	4.150	31	Sabtu	4-Apr-26	-	61	Kamis	5-Mar-26	3.220
2	Minggu	3-May-26	-	32	Jumat	3-Apr-26	-	62	Rabu	4-Mar-26	3.200
3	Sabtu	2-May-26	-	33	Kamis	2-Apr-26	3.300	63	Selasa	3-Mar-26	3.160
4	Jumat	1-May-26	-	34	Rabu	1-Apr-26	3.400	64	Senin	2-Mar-26	3.160
5	Kamis	30-Apr-26	3.700	35	Selasa	31-Mar-26	3.220	65	Minggu	1-Mar-26	-
6	Rabu	29-Apr-26	3.700	36	Senin	30-Mar-26	3.120	66	Sabtu	28-Feb-26	-
7	Selasa	28-Apr-26	3.600	37	Minggu	29-Mar-26	-	67	Jumat	27-Feb-26	3.250
8	Senin	27-Apr-26	3.540	38	Sabtu	28-Mar-26	-	68	Kamis	26-Feb-26	3.150
9	Minggu	26-Apr-26	-	39	Jumat	27-Mar-26	3.110	69	Rabu	25-Feb-26	3.150
10	Sabtu	25-Apr-26	-	40	Kamis	26-Mar-26	3.100	70	Selasa	24-Feb-26	3.180
11	Jumat	24-Apr-26	3.690	41	Rabu	25-Mar-26	3.040	71	Senin	23-Feb-26	3.160
12	Kamis	23-Apr-26	3.740	42	Selasa	24-Mar-26	-	72	Minggu	22-Feb-26	-
13	Rabu	22-Apr-26	3.720	43	Senin	23-Mar-26	-	73	Sabtu	21-Feb-26	-
14	Selasa	21-Apr-26	3.720	44	Minggu	22-Mar-26	-	74	Jumat	20-Feb-26	3.170
15	Senin	20-Apr-26	3.720	45	Sabtu	21-Mar-26	-	75	Kamis	19-Feb-26	3.190
16	Minggu	19-Apr-26	-	46	Jumat	20-Mar-26	-	76	Rabu	18-Feb-26	3.120
17	Sabtu	18-Apr-26	-	47	Kamis	19-Mar-26	-	77	Selasa	17-Feb-26	-
18	Jumat	17-Apr-26	3.800	48	Rabu	18-Mar-26	-	78	Senin	16-Feb-26	-
19	Kamis	16-Apr-26	3.700	49	Selasa	17-Mar-26	3.050	79	Minggu	15-Feb-26	-
20	Rabu	15-Apr-26	4.000	50	Senin	16-Mar-26	3.060	80	Sabtu	14-Feb-26	-
21	Selasa	14-Apr-26	3.600	51	Minggu	15-Mar-26	-	81	Jumat	13-Feb-26	3.180
22	Senin	13-Apr-26	3.490	52	Sabtu	14-Mar-26	-	82	Kamis	12-Feb-26	3.200
23	Minggu	12-Apr-26	-	53	Jumat	13-Mar-26	3.100	83	Rabu	11-Feb-26	3.240
24	Sabtu	11-Apr-26	-	54	Kamis	12-Mar-26	3.100	84	Selasa	10-Feb-26	3.170
25	Jumat	10-Apr-26	3.190	55	Rabu	11-Mar-26	3.160	85	Senin	9-Feb-26	3.090
26	Kamis	9-Apr-26	3.270	56	Selasa	10-Mar-26	3.090	86	Minggu	8-Feb-26	-
27	Rabu	8-Apr-26	3.270	57	Senin	9-Mar-26	3.090	87	Sabtu	7-Feb-26	-
28	Selasa	7-Apr-26	3.220	58	Minggu	8-Mar-26	-	88	Jumat	6-Feb-26	3.100
29	Senin	6-Apr-26	3.280	59	Sabtu	7-Mar-26	-	89	Kamis	5-Feb-26	3.100
30	Minggu	5-Apr-26	-	60	Jumat	6-Mar-26	3.200	90	Rabu	4-Feb-26	3.100

Sumber: Bloomberg

Dengan demikian, Harga Penawaran Tender Wajib yang akan dipergunakan adalah sebesar Rp3.584.000 (tiga ribu lima ratus delapan puluh empat rupiah) untuk setiap Saham, dimana angka tersebut merupakan harga tertinggi berdasarkan Pasal 17 huruf a POJK 9/2018.

Pembayaran atas Saham Yang Ditawarkan yang akan dibeli oleh Pengendali Baru dalam Penawaran Tender Wajib ini dilakukan dalam mata uang Rupiah.

3. Periode Penawaran Tender Wajib

Periode Penawaran Tender Wajib adalah 30 Hari Kalender yang dimulai 1 (satu) hari setelah pengumuman Keterbukaan Informasi dalam situs web BEI yang dimulai pada tanggal 16 Juli 2026 (pukul 09.00 WIB dan berakhir pada tanggal 4 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB (Tanggal Penutupan).

Setiap Pemegang Saham Publik yang berniat untuk menjual sahamnya dalam Perusahaan Sasaran wajib melengkapi dan menyerahkan Formulir Penawaran Tender Wajib sesuai dengan tata cara sebagaimana diuraikan dalam Bab VI tentang Prosedur dan Persyaratan Keikutsertaan dalam Penawaran Tender Wajib kepada BAE paling lambat pada Tanggal Penutupan.

4. Mekanisme Pembelian Saham Yang Ditawarkan

Jual beli Saham sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib akan dilakukan melalui mekanisme Crossing pada BEI dan seluruh pembelian sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib akan dilakukan sesuai dengan peraturan KSEI.

5. Pernyataan Kecukupan Dana untuk Penawaran Tender Wajib

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Baru Nomor: AEPN-PNGO/MTO/2026 - 004 tanggal 7 Mei 2026, Pengendali Baru menyatakan bahwa Pengendali Baru memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan kewajibannya untuk melakukan pembayaran penuh kepada Pemegang Saham Publik dan biaya-biaya sehubungan dengan Penawaran Tender Wajib atas sebanyak-banyaknya 13.585.100 (tiga belas juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus) Saham atau sebanyak-banyaknya 1,74% dengan harga Penawaran Tender Wajib sebesar Rp3.584.000 (tiga ribu lima ratus delapan puluh empat Rupiah) per Saham, sehingga jumlah yang harus dibayarkan Pengendali Baru dalam Penawaran Tender Wajib adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp48.688.998.400 (empat puluh delapan miliar enam ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh delapan Rupiah) dan akan digunakan untuk melaksanakan Penawaran Tender Wajib berasal dari kas internal Pengendali Baru.

6. Pemenuhan kriteria peraturan KPPU No. 3/2023

Transaksi pengambilalihan oleh pengendali baru ini wajib dinotifikasi kepada KPPU karena telah memenuhi seluruh kriteria transaksi sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Peraturan KPPU No. 3/2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai aset dan/atau nilai penjualan gabungan para pihak yang terlibat dalam pengambilalihan memenuhi batasan nilai yang ditentukan dalam Pasal 6, 7 dan 8 Peraturan KPPU No. 3/2023, yaitu jumlah nilai aset yang berada di wilayah Negara Republik Indonesia pada tahun terakhir sebelum pelaksanaan transaksi dari pengendali baru dan Perusahaan Sasaran, dan nilai aset dari seluruh pelaku usaha yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh pengendali baru dan Perusahaan Sasaran adalah melebihi Rp2.500.000.000.000,00 (dua triliun lima ratus miliar rupiah).

Lebih lanjut, jumlah nilai penjualan yang berada di wilayah Negara Republik Indonesia pada tahun terakhir sebelum tanggal transaksi dari pengendali baru dan Perusahaan Sasaran, dan nilai penjualan dari seluruh pelaku usaha yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh pengendali baru dan Perusahaan Sasaran adalah melebihi Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah).

2. Pengambilalihan mengakibatkan terjadinya perubahan kendali atas Perusahaan Sasaran;
3. Pengambilalihan Perusahaan Sasaran oleh pengendali baru ini bukan merupakan transaksi yang dilakukan antar perusahaan yang terafiliasi; dan
4. Transaksi jual beli saham di dalam Perusahaan Sasaran dilakukan antar pelaku usaha (penjual dan pembeli saham) yang memiliki aset dan/atau penjualan di Indonesia.

Pada Tanggal Keterbukaan Informasi ini, Pengendali Baru telah memenuhi kewajibannya untuk melakukan Notifikasi kepada KPPU sesuai dengan Peraturan KPPU No. 3/2023 sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan Notifikasi No. A16926 yang diterbitkan oleh KPPU pada tanggal 12 Juni 2026, yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pengendali Baru telah memenuhi ketentuan wajib Notifikasi kepada KPPU.

7. Struktur Permodalan dan Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Sasaran Sebelum dan Setelah Penawaran Tender Wajib

Berikut struktur permodalan dan komposisi kepemilikan Saham Perusahaan Sasaran sebelum dan setelah Penawaran Tender Wajib dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham Publik berpartisipasi dalam Penawaran Tender Wajib dan menjual seluruh Saham Yang Ditawarkan, sebagai berikut:

Sebelum Penawaran Tender Wajib per tanggal 5 Mei 2026

Keterangan	Nilai nominal Rp80,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	2.500.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. AEP Nusantara Holdings Limited	767.664.900	61.413.192.000	98,26
2. Masyarakat <5%	13.585.100	1.086.808.000	1,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	781.250.000	62.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.718.750.000	137.500.000.000	

Setelah Penawaran Tender Wajib per tanggal 22 Agustus 2026

Keterangan	Nilai nominal Rp80,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	2.500.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. AEP Nusantara Holdings Limited	781.250.000	62.500.000.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	781.250.000	62.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.718.750.000	137.500.000.000	

^{*)Berdasarkan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Pengendali Baru dalam Penawaran Tender Wajib}

8. Kewajiban Pengalihan Kembali Saham

Mengingat Pengambilalihan telah menyebabkan Pengendali Baru memiliki Saham lebih dari 80% (delapan puluh persen) dari seluruh Saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan Sasaran, oleh karena itu, Pengendali Baru menyatakan bahwa Pengendali Baru akan melaksanakan kewajibannya untuk mengalihkan kembali Saham Perusahaan Sasaran sesuai dengan ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 21 POJK 9/2018.

III. ALASAN PENGAMBILALIHAN, TUJUAN PENAWARAN TENDER WAJIB DAN RENCANA TERHADAP PERUSAHAAN SASARAN

1. Alasan Pengambilalihan Perusahaan Sasaran

Pengendali Baru mengambil alih Perusahaan Sasaran dengan tujuan untuk memperluas jangkauan usaha Pengendali Baru di sektor perkebunan kelapa sawit. Pengendali Baru merupakan perusahaan holding investasi (*investment holding company*) yang dimiliki 100% oleh AEP Plantations Plc, yang telah menjalankan kegiatan usaha di sektor perkebunan kelapa sawit sejak tahun 1985, sehingga pengambilalihan ini sejalan secara strategis dengan rencana ekspansi grup Pengendali Baru. Melalui sinergi dengan Pengendali Baru, Perusahaan Sasaran akan memperoleh dukungan finansial, manajerial, dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan usaha perkebunan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta memperkuat tata kelola dan arah strategis Pengendali Baru dalam menghadapi peluang dan tantangan industri ke depan.

2. Tujuan Penawaran Tender Wajib

Penawaran Tender Wajib ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 9/2018, serta untuk memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham Publik untuk menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Pengendali Baru pada Harga Penawaran Tender Wajib.

3. Rencana Pengembangan Terhadap Perusahaan Sasaran

Setelah selesainya Penawaran Tender Wajib, Pengendali Baru berencana untuk meneruskan usaha Perusahaan Sasaran, sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan saat ini. Dalam rangka mengembangkan Perusahaan Sasaran, Pengendali Baru juga akan memberikan dukungan finansial, manajerial, dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan usaha perkebunan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta memperkuat tata kelola dan arah strategis Perusahaan Sasaran.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Pengendali Baru tidak memiliki rencana untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (i) menghapuskan pencatatan Saham Perusahaan Sasaran dari BEI (*delisting*);

- (ii) mengajukan perubahan status Perusahaan Sasaran dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup; dan

- (iii) melikuidasi Perusahaan Sasaran.

Dalam hal Pengendali Baru bermaksud untuk melakukan hal tersebut di atas, Pengendali Baru akan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan Pengambilalihan tersebut, tidak terdapat suatu kontrak atau aktivitas yang dibuat antara pemegang Saham utama Perusahaan Sasaran yang sudah ada sebelumnya atau pengendali Perusahaan Sasaran yang sudah ada sebelumnya dengan Pengendali Baru yang mengakibatkan adanya (i) penggunaan sumber daya Perusahaan Sasaran dalam jumlah yang material; (ii) perubahan atas perjanjian atau kesepakatan yang sudah dibuat oleh Perusahaan Sasaran; atau (iii) perubahan terhadap standar prosedur operasional Perusahaan Sasaran, dimana kontrak atau aktivitas tersebut merupakan transaksi afiliasi dari transaksi yang mengandung bentuk kepentingan yang memiliki atau akan memiliki dampak material terhadap Perusahaan Sasaran.

Memperhatikan bahwa Perusahaan Sasaran saat ini merupakan perusahaan yang menghasilkan kas dan mampu memenuhi kebutuhan pendanaannya secara mandiri, tidak terdapat rencana yang memerlukan penyertaan modal kepada Perusahaan Sasaran dalam waktu dekat. Namun demikian, apabila di kemudian hari diperlukan penyertaan modal dari Pengendali Baru, maka Pengendali Baru akan memberikan dukungan tersebut. Selain itu, Pengendali Baru akan berupaya untuk mempertahankan atau melanjutkan hubungan kerja selanjutnya karyawannya Perusahaan Sasaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IV. KETERANGAN TENTANG PENGENDALI BARU

1. Riwayat Singkat

Pengendali Baru adalah sebuah perusahaan yang didirikan di Hong Kong dan secara sah didirikan berdasarkan hukum Hong Kong, sesuai dengan Sertifikat Pendirian (*Certificate of Incorporation*) No. 78857992 yang diterbitkan pada tanggal 26 September 2025 oleh Companies Registry, Hong Kong Special Administrative Region.

Pengendali Baru memiliki alamat terdaftar di Unit D 17/F, Nathan Commercial Building, 430-436 Nathan Road, Kowloon, Hong Kong dan alamat bisnis di 06, 20/F Leighton Centre, 77 Leighton Road, Causeway Bay, Hong Kong.

2. Kegiatan Usaha

Pengendali Baru menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagai perusahaan holding investasi dan mulai beroperasi pada tanggal 26 September 2025, yaitu pada tanggal yang sama dengan tanggal pendaftaran atau pendirian Pengendali Baru.

Saat ini, Pengendali Baru tidak memiliki kegiatan usaha lain di sektor perkebunan kelapa sawit. Namun demikian, Pengendali Baru dimiliki 100% oleh AEP Plantations Plc, yang telah menjalankan kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit sejak tahun 1985 dengan sektor 95% perkebunannya berlokasi di Indonesia, terutama di Sumatra dan Kalimantan.

3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar AEP Nusantara Holdings Limited dan *Instrument of Transfer*, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan Saham Pengendali Baru pada tanggal Keterbukaan Informasi adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham (%)	
AEP Plantations Plc	1 100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1 100,00

Pemegang Saham pengendali dan pemilik manfaat akhir Pengendali Baru adalah Marcus Chan Jau Chwen.

Struktur grup Pengendali Baru adalah sebagai berikut:



Namun demikian, 2 (dua) direktur dari Pengendali Baru yaitu Jonathan Law Ngee Song dan Marcus Chan Jau Chwen, saat ini terlibat dalam perkara atau sengketa hukum yang berada di luar yurisdiksi Indonesia. Adapun berdasarkan pendapat hukum yang dikeluarkan oleh S.W. Quah & Associates tanggal 9 Juni 2026 dan Dennis Nik & Wong tanggal 8 Juni 2026, keduanya merupakan kantor hukum yang berada dalam yurisdiksi tempat perkara hukum terjadi (Malaysia), masing-masing perkara tersebut tidak berdampak material terhadap kelangsungan usaha atau operasional dari grup Pengendali Baru, yaitu termasuk Pengendali Baru dan/atau Perusahaan Sasaran.

Jonathan Law Ngee Song terlibat dalam proses perdata terkait pengantaran pengambilalihan saham (yang tidak terkait dengan Pengendali Baru dan Perusahaan Sasaran). Dalam proses tersebut, Jonathan Law Ngee Song disebut sebagai tergugat bersama tergugat kedua, Namun, keterlibatannya semata-mata timbul dari kapasitasnya sebagai penasihat hukum tergugat dalam proses tersebut dan ia bukan pihak dalam perjanjian yang mendasari sengketa tersebut, juga tidak melakukan transaksi apa pun dengan penggugat di luar kapasitasnya sebagai penasihat hukum tergugat. Jonathan Law Ngee Song saat ini sedang dalam proses mengajukan permohonan untuk mencabut/menolakan klaim penggugat terhadapnya. Pengendali Baru menegaskan bahwa proses perdata yang melibatkan Jonathan Law Ngee Song tidak memiliki dampak material apa pun terhadap aktivitas operasional Pengendali Baru, kelangsungan bisnis, atau reputasi Pengendali Baru atau manajemennya.

Marcus Chan Jau Chwen terlibat dalam sengketa wasiat di Malaysia terkait wasiat mendiang ibunya, Nyonya Siew Kim Lim, yang saat ini sedang dipersengketakan oleh 2 (dua) anggota keluarga lainnya. Proses tersebut saat ini sedang berlangsung di hadapan Pengadilan Tinggi Malaysia, dan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, jangka waktu penyelesaian proses tersebut belum dapat ditentukan. Sengketa tersebut berkaitan dengan dua saudara perempuan Marcus Chan Jau Chwen yang mempertahankan kemampuan mendiang ibu mereka untuk membuat wasiat dan menuduh adanya keadaan mencurigakan seputar penyusunannya. Jika wasiat tersebut dibatalkan oleh pengadilan, pembagian harta warisan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan wasiat. Namun, jika wasiat tersebut dinyatakan tidak sah, harta warisan akan dibagikan sesuai dengan hukum warisan/wasiat yang berlaku di Malaysia. Pengendali Baru menegaskan bahwa sengketa wasiat yang melibatkan Marcus Chan Jau Chwen bersifat pribadi dan tidak terkait dengan kegiatan bisnis atau operasional Pengendali Baru. Oleh karena itu, Pengendali Baru berpendapat bahwa sengketa tersebut tidak berdampak material pada kegiatan operasional atau kelangsungan bisnis Pengendali Baru.

V. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN SASARAN

1. Riwayat Singkat

Perusahaan Sasaran adalah sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan secara sah didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pinago Utama No. 15 tanggal 12 Mei 1979 dibuat di hadapan Anotaris, Notaris di Palembang, yang telah memperoleh pengesahan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Hukum dan Perundang-undangan di Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00389/2.0459/AU.1/01/1664-31/11/2026 tanggal 30 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Andhika Nugroho, SE., Ak., M.Ak., C.A., CPA, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan Sasaran terakhir kali diubah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Pinago Utama Tbk Nomor: 2 tanggal 13 Maret 2026 yang dibuat di hadapan Luning Mahadeleni Sibarani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Palembang, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisinimbak Kementerian Hukum, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0194189 tanggal 7 April 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073853.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 7 April 2026 ("Akta No. 2 Tanggal 13 Maret 2026").

Pada tanggal 25 Juni 2026, Perusahaan Sasaran telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan salah satu mata acara rapat, yakni perubahan nama Perusahaan Sasaran menjadi "PT AEP Pinago Plantations Tbk", sebagaimana dibuktikan dengan cover note yang dikeluarkan oleh Dr. Sugih Hariyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan pada tanggal 25 Juni 2026. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perusahaan Sasaran masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum atas akta yang memuat perubahan nama Perusahaan Sasaran tersebut.

Perusahaan Sasaran memiliki alamat terdaftar dan kantor pusat di Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9, RT. 004, RW.003 Pantia Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan Jakarta Utara 14470, DKI Jakarta.

2. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Sasaran sebagaimana termaktub dalam Akta No. 7 Tanggal 4 Juni 2020, maksud dan tujuan usaha Perusahaan Sasaran adalah berusaha dalam bidang: Pertanian, Peternakan dan Kehutanan; Industri; Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur-Ulang Sampah dan Aktivitas Remediiasi; Perdagangan; Jasa; Konektivitas; Pengembangan dan Pengalangan; Real Estat; Konstruksi; Pengangkutan dan Pergudangan; Aktivitas Kesehatan Manusia. Untuk melaksanakan maksud dan tujuannya, Perusahaan Sasaran menjalankan kegiatan usaha Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet beserta industri penunjangnya, dimana kegiatan usaha yang saat ini secara aktif dijalankan Perusahaan Sasaran berikut kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 adalah sebagai berikut:

1. KBLI 01262 – Perkebunan Kelapa Sawit;
2. KBLI 01291 – Perkebunan Kelapa Sawit lainnya;
3. KBLI 10431 – Industri Mipuk Mentah Kelapa Sawit (CPO);
4. KBLI 20129 – Industri Pulp Kayu Lainnya;
5. KBLI 22121 – Industri Pengasapan Karet; dan
6. KBLI 22123 – Industri Karet Remah.

3. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Pemegang Saham

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, berdasarkan Akta No 7 Tanggal 4 Juni 2020 *juncto* Akta No. 18 Tanggal 21 Desember 2020 dan berdasarkan DPS Perusahaan Sasaran per 31 Mei 2026, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan Saham Perusahaan Sasaran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp80,00 per Saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	2.500.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Penuh			
1. AEP Nusantara Holdings Limited	767.664.900	61.413.192.000	98,26
2. Masyarakat <5%	13.585.100	1.086.008.000	1,74
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Penuh	781.250.000	62.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	1.718.750.000	137.500.000.000	

Selain itu, pemilik manfaat (*Beneficial Owner*) Perusahaan Sasaran sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 2 *juncto* Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor: 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Peraturan Presiden No. 13/2018") *juncto* Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor: 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Pemilik Manfaat dari Korporasi ("PermenkumHAM No. 15/2019") adalah Marcus Chan Jau Chwen.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan Sasaran telah memenuhi kewajiban pelaporan berdasarkan Peraturan Presiden No. 13/2018 *juncto* PermenkumHAM No. 15/2019 tersebut, sebagaimana tercantum dengan bukti Informasi Perubahan Penyampaian Data Pemilik Manfaat PT Pinago Utama Tbk tertanggal 9 Juni 2026.

4. Pengurusan

Berdasarkan Akta No. 2 Tanggal 13 Maret 2026, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Sasaran adalah sebagai berikut:

Direksi	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan
Direktur Utama	: Raymon Wahab	22 Mei 2025
Direktur	: Zukliffi	22 Mei 2025
Direktur	: Wandy	22 Mei 2025

Dewan Komisaris	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan
Komisaris Utama	: Hasan Tantri	31 Desember 2028
Komisaris	: Khaidir	22 Mei 2025
Independen	: Ampylapuy	

Pada tanggal 25 Juni 2026, Perusahaan Sasaran telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan salah satu mata acara rapat, yakni perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Sasaran, sebagaimana dibuktikan dengan cover note yang dikeluarkan oleh Dr. Sugih Hariyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan pada tanggal 25 Juni 2026. Sehubungan dengan hal tersebut, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Sasaran pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan
Direktur Utama	: Budi Purwanto	25 Juni 2026
Wakil Direktur Utama	: Goh Kian Yin	25 Juni 2026
Direktur	: Wandy	25 Juni 2026
Direktur	: Zukliffi	25 Juni 2026

Dewan Komisaris	Tanggal Pengangkatan	Akhir Masa Jabatan
Komisaris Utama	: Law Ngee Song	25 Juni 2026
Komisaris	: Marcus Chan Jau Chwen	25 Juni 2026
Komisaris	: Wong Tack Wee	25 Juni 2026
Komisaris	: Erwin Purba	25 Juni 2026
Independen	: Lee Chee Khoo	25 Juni 2026
Independen		

5. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perusahaan Sasaran berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan dari 31 Maret 2025 yang tidak diaudit, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00389/2.0459/AU.1/01/1664-31/11/2026 tanggal 30 Maret 2026 yang ditandatangani oleh Andhika Nugroho, SE., Ak., M.Ak., C.A., CPA, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	31 Maret* 2026	31 Desember 2025
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	62.747.592.661	73.822.695.458
Piutang usaha – neto		
Pihak ketiga	37.779.506.432	8.923.278.040
Pihak berelasi	6.537.629.840	6.537.629.840
Piutang lain-lain – neto		
Pihak ketiga	1.629.382.080	2.185.996.425
Pihak berelasi	17.342.534	170.342.534
Persediaan – neto	176.643.488.453	225.496.150.550
Aset biologis	99.805.626.000	110.643.214.000
Pajak dibayar dimuka	5.918.159.580	6.800.200.000
Pembayaran dimuka	3.486.185.122	4.889.970.472
Total Aset Lancar	394.717.912.682	437.078.521.371
Aset Tidak Lancar		
Uang muka pembelian aset	22.210.093.389	20.577.089.695
Tanaman Produktif		
Tanaman menghasilkan – bersih	270.951.640.508	240.619.568.366
Tanaman belum menghasilkan	302.920.455.362	323.084.847.647
Pembelian	11.868.396.624	10.829.341.778
Aset tetap – neto	640.858.004.014	646.977.522.775
Piutang plasma	14.306.174.043	9.852.796.429
Pajak pajak tangguhan	2.582.820.193	2.182.315.000
Aset imbalan pensi	22.250.625.745	54.321.180.591
Total Aset Tidak Lancar	1.293.938.918.668	1.308.444.666.210
Total Aset	1.688.656.732.550	1.745.523.186.581
Liabilitas Dan Ekuitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	134.500.000.000	130.209.423.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	411.273.073.016	416.609.381.264
Pihak berelasi	200.969.494	200.969.494
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	4.783.398.733	6.789.499.064
Pihak berelasi	183.341.638	183.341.638
Beban akrual	16.280.637.279	21.070.906.469
Liabilitas kontrak	1.570.181.052	5.257.782.146
Utang pajak	68.913.978.245	50.549.328.658

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	31 Maret* 2026	31 Desember 2025
Utang jangka panjang yang jatuh tempo saat tahun:		
Utang bank	91.125.000.000	110.833.333.332
Liabilitas sewa	1.348.365.623	1.789.066.889
Total Liabilitas Jangka Pendek	359.994.953.737	368.493.031.952
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jangka pendek:		
Utang bank	88.778.535.442	96.612.429.465
Liabilitas sewa	224.287.538	369.663.269
Utang plasma	3.588.008.171	12.837.079.120
Liabilitas imbalan kerja	4.703.870.451	1.732.047.815
Liabilitas pajak tangguhan	88.002.306.970	95.094.475.346
Total Liabilitas Jangka Panjang	185.296.808.572	206.645.695.015
Total Liabilitas	545.291.762.309	575.138.726.967
Ekuitas		
Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk		
Modal dasar – 2.500.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 781.250.000 saham	62.500.000.000	62.500.000.000
Tambahan modal disetor – neto	35.765.439.392	35.765.439.392
Saldo laba		
Ditentukan untuk cadangan umum	12.500.000.000	12.500.000.000
Beum ditentukan penggunaannya	1.029.153.566.917	1.055.952.807.366
Total Ekuitas yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk	1.139.919.006.309	1.166.718.246.758
Keuntungan Non Pengendali	3.445.963.932	3.666.212.856
Total Ekuitas	1.143.364.970.241	1.170.384.459.614
Total Liabilitas Dan Ekuitas	1.688.656.732.550	1.745.523.186.581
* Tidak diaudit		

b. Laporan Laba Rugi

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	31 Maret* 2026	31 Maret* 2025
Penjualan	571.633.377.535	723.498.620.570
Beban Pokok Penjualan	(410.718.895.726)	(527.577.737.088)
Labo Kotor	160.914.481.809	195.920.883.482
Beban umum dan administrasi	(93.016.680.084)	(55.540.298.036)
Beban penjualan dan distribusi	(5.290.395.968)	(6.270.905.749)
Labu Usaha	62.644.405.157	134.110.679.695
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		
Perubahan nilai wajar atas aset biologis	(10.837.588.000)	(12.939.700.000)
Beban keuangan	(4.537.521.898)	(6.524.470.893)
Rugi selisih kurs – neto	(497.18.555)	(3.489.036.604)
Beban pajak	(335.806.158)	(488.768.448)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Penurunan nilai tanaman menghasilkan	-	-
Labu penjualan aset tetap	3.483.018.974	1.453.355.377
Penghasilan keuangan	126.180.403	25.20.957
Penghasilan (beban) lain-lain – neto	1.086.595.375	2.548.008.823
Beban Lain-Lain – Neto	(11.064.839.899)	(21.416.590.788)
Labu Sebelum Beban Pajak Penghasilan	51.579.665.258	112.694.088.907
Beban Pajak Penghasilan		
Kini	(20.443.697.560)	(26.652.283.176)
Tangguhan	8.575.856.096	1.543.341.085
Total Beban Pajak	(11.867.841.464)	(25.108.942.091)
Labu Tahun Berjalan	39.711.723.794	87.585.146.816
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi:		
Labu pengurangan kembali atas liabilitas imbalan kerja	5.014.470.300	6.421.520.453
Pajak penghasilan terkait	(1.103.183.467)	(1.412.734.500)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3.911.286.833	5.008.785.953
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	43.623.010.627	92.593.932.769
Labu Tahun Berjalan Yang Dapat Didistribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	39.600.883.805	87.384.585.360
Keuntungan non-pengendali	110.539.989	200.561.456
Total	39.711.723.794	87.585.146.816
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Didistribusikan Kepada:		
Pemilik Entitas Induk	43.513.259.551	92.388.139.542
Keuntungan non-pengendali	109.751.076	205.793.227
Total	43.623.010.627	92.593.932.769
Labu Per Saham Dasar Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	51	112
* Tidak diaudit		

6. Persetujuan Yang Diperlukan

Perusahaan Sasaran telah memperoleh persetujuan sehubungan dengan Pengambilalihan dari kreditur, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") sebagaimana hal tersebut dinyatakan dalam Surat No. CMB. CM4/PA3.1765/SPPK/2026 tanggal 30 April 2026 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) a.n. PT Pinago Utama Tbk., yang telah dibuat dan ditandatangani dan bermetrial cukup oleh Bank Mandiri serta disetujui oleh Perusahaan Sasaran.

Perusahaan Sasaran telah melakukan pemberitahuan dalam rangka pengkinyan data korporasi Perusahaan Sasaran sehubungan dengan Pengambilalihan dan/atau perubahan kepemilikan sahamnya kepada:

- Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan Surat Nomor: 71/DIR/PU/VI/2026 tanggal 6 Juni 2026;
- Kementerian Pertanian, berdasarkan Surat Nomor: 67/DIR/PU/VI/2026 tanggal 6 Juni 2026;
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, berdasarkan Surat Nomor: 70/DIR/PU/VI/2026 tanggal 6 Juni 2026;
- Kementerian Kehutanan, berdasarkan Surat Nomor: 68/DIR/PU/VI/2026 tanggal 6 Juni 2026; dan
- Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH), berdasarkan Surat Nomor: 69/DIR/PU/VI/2026 tanggal 6 Juni 2026.

dimana terhadap pemberitahuan-pemberitahuan sebagaimana disebutkan di atas tidak terbatas waktu dan hanya bersifat pengkinyan data Perusahaan Sasaran saja.

Kemudian Perusahaan Sasaran tidak disyaratkan untuk memperoleh persetujuan dari RUPS terkait dengan pelaksanaan Pengambilalihan.

7. Keterlibatan Perkara Hukum

Sampai dengan Keterbukaan Informasi ini, Perusahaan Sasaran dan manajemen Perusahaan Sasaran tidak sedang terlibat dalam suatu perkara, baik di pengadilan maupun sengketa di luar pengadilan yang dapat berdampak material dan merugikan kelangsungan usaha Perusahaan Sasaran. Pengambilalihan Perusahaan Sasaran, maupun pelaksanaan Penawaran Tender Wajib.

Namun, terdapat perkara yang melibatkan Perusahaan Sasaran dan/atau anak perusahaan Perusahaan Sasaran dengan pihak ketiga sebagaimana kami sajikan dalam tabel berikut:

No.	No. Perkara	Tanggal	Pihak Perkara	Pihak Yang Berkepentingan	Nilai Gugatan (Rp)	Tempat
1.	05/0423.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa April 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa April 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp45.043.770.00	Pengadilan Pajak Jakarta
2.	05/0430.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa Mei 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa Mei 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp43.844.773.00	Pengadilan Pajak Jakarta
3.	05/0431.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa Juni 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa Juni 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp37.009.375.00	Pengadilan Pajak Jakarta
4.	05/0432.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa Juli 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa Juli 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp46.955.053.00	Pengadilan Pajak Jakarta
5.	05/0434.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa Agustus 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa Agustus 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp58.195.080.00	Pengadilan Pajak Jakarta
6.	05/0441.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa September 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa September 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp24.938.843.00	Pengadilan Pajak Jakarta
7.	05/0442.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa Oktober 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa Oktober 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp18.989.851.00	Pengadilan Pajak Jakarta
8.	05/0524.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa November 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa November 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp68.018.800.00	Pengadilan Pajak Jakarta
9.	05/0525.16/2025	2 September 2025	Bandung PPN Masa Desember 2019 Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN yang telah dilakukan pada masa Desember 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp24.938.843.00	Pengadilan Pajak Jakarta
10.	05/0428/10/2025	2 September 2025	Bandung PPN 21 Masa April s.d penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN 21 Masa April s.d Desember 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp1.246.310.304.00	Pengadilan Pajak Jakarta
11.	05/0427/15/2025	2 September 2025	Bandung PPN Tahun Tahun Pakig Terkait pembelian atas penghutanan dari Diyen Pakig dengan Waip Pakig atas pembayaran PPN Tahun Tahun Pakig 2019.	Pembanding PT Swinaya Nusantara Segitara Tebandring Direktorat Jenderal Pajak	Rp4.404.001.572.00	Pengadilan Pajak Jakarta